

LAMPIRAN 1
PEDOMAN WAWANCARA

“Proses Difusi Inovasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kabupaten Boyolali”

Tujuan Penelitian	Fenomena Penelitian	Sub Fenomena	Pertanyaan	Informan								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
Menganalisis proses difusi inovasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kabupaten Boyolali	a. Tahap Pengetahuan	a) Saluran komunikasi yang digunakan dalam proses difusi inovasi IKD	• Apa saluran komunikasi yang saudara gunakan dalam menerima inovasi IKD?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
			• Apa media yang efektif yang saudara gunakan dalam menerima inovasi IKD?	√	√	√	√	√				
		b) Pengetahuan atau keterampilan untuk menerima inovasi IKD	• Apa yang saudara ketahui tentang Inovasi IKD?	√	√		√	√	√	√	√	√
			• Bagaimana cara saudara dalam menggunakan inovasi IKD?					√		√	√	√
	b. Tahap Persuasi	a) Persepsi selektif (<i>selective perception</i>)	• Apa yang membuat saudara tertarik untuk menerima inovasi IKD?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
			• Apa yang Saudara pilih antara menggunakan inovasi IKD atau KTP elektronik dalam kehidupan sehari hari?					√	√	√	√	√
		b) Sikap yang muncul dalam proses difusi inovasi IKD	• Bagaimana sikap saudara setelah mengetahui dan menggunakan inovasi IKD?		√	√	√	√	√	√	√	√
			• Seberapa sering saudara berbicara atau berdiskusi tentang IKD dengan orang lain?	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	c. Tahap Pengambilan Keputusan	a) Kesesuaian (<i>Compatibility</i>) inovasi IKD	• Apakah inovasi IKD sudah sesuai dengan kebutuhan saudara?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
			• Apakah inovasi IKD sudah sesuai dengan apa yang saudara inginkan?	√		√	√	√	√	√	√	√
		b. Kompleksitas (<i>Complexity</i>) inovasi IKD	• Apakah inovasi IKD mudah dipahami dan digunakan oleh saudara?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
			• Apa kendala yang saudara hadapi ketika pertama kali menggunakan inovasi IKD?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	d. Tahap Implementasi	a) Waktu digunakan dalam proses difusi inovasi IKD	• Mulai sejak kapan saudara mengetahui inovasi IKD?					√	√	√	√	√
			• Berapa lama waktu yang saudara butuhkan untuk menerima inovasi IKD?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		b) Efektivitas dan Efisiensi Layanan	• Apakah saudara yakin bahwa IKD dapat memudahkan proses administrasi dan meningkatkan efisiensi publik?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	e. Konfirmasi	a) Keuntungan relatif inovasi IKD	• Apakah Saudara merasa cocok atau tidak cocok dalam menggunakan aplikasi IKD?	√	√	√		√	√	√	√	√
			• Apakah keuntungan yang saudara dapat ketika menggunakan inovasi IKD?	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		b) Penggunaan inovasi IKD yang berlanjut	• Apakah sampai saat ini saudara masih menggunakan IKD?					√	√	√	√	√

			<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saudara menggunakan IKD secara rutin dalam kehidupan sehari-hari? jika iya, dalam konteks apa saudara sering menggunakannya? 					√	√	√	√	√
Menganalisis hambatan dalam proses difusi inovasi IKD di Kabupaten Boyolali	a. Hambatan Psikologis	a) Tingkat kepercayaan dan ketertarikan masyarakat terkait inovasi IKD	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tingkat kepercayaan saudara terkait keamanan data dalam inovasi IKD? 	√	√	√	√	√	√	√	√	√
			<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana minat saudara terhadap inovasi IKD? 	√	√	√	√	√	√	√	√	
		b) Pengalaman masyarakat setelah mengetahui inovasi Identitas Kependudukan Digital IKD	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah saudara memiliki rasa kurang nyaman terhadap inovasi IKD? 					√	√	√	√	√
			<ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengetahui inovasi, menurut saudara bagaimana kelebihan dan kekurangan dari inovasi IKD? 	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Hambatan Praktis	a) Sumber daya dalam proses difusi inovasi IKD	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saudara bagaimana kualitas sumberdaya manusia yang harus dimiliki dalam menerima inovasi IKD? 					√	√	√	√	√
			<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saudara apakah harus ada keahlian yang memadai dalam menerima inovasi IKD? 					√	√		√	√
		b) Teknis dalam proses difusi inovasi IKD	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah prosedur untuk aktivasi inovasi IKD menurut saudara tergolong rumit? 					√	√	√	√	√

			<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tantangan dalam hal teknis yang mungkin membatasi saudara dalam menerima IKD? 	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
--	--	--	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Informan :

1. Kepala Disdukcapil Kabupaten Boyolali.
2. Subkoordinator Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk.
3. Subkoordinator Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi.
4. Subkoordinator Aktivasi IKD Kabupaten Boyolali.
5. Masyarakat pengguna Inovasi IKD.
6. Masyarakat pengguna Inovasi IKD.
7. Masyarakat pengguna Inovasi IKD.
8. Masyarakat pengguna Inovasi IKD.
9. Masyarakat pengguna Inovasi IKD.

LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA

“Proses Difusi Inovasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kabupaten Boyolali”

Pertanyaan	Hasil
1. Apa saluran komunikasi yang saudara gunakan dalam menerima inovasi IKD?	<p>Informan 1 : Sudah banyak kita mulai dari jemput bola itu sepanjang tahun kita lakukan,media sosial juga kita gerakkan,sosiali sasi ke instansi,maupun promosi melalui kegiatan CFD atau jalan sehat.</p> <p>Informan 2 : Media yang digunakan ya itu media promosi. Baik lewat IT/media sosial,baliho baliho,kita juga buka stand di depan dukcapil,melakuk an kerjasama dengan kecamatan,kelura han dan jajaran lainnya yang punya akses IKD.</p> <p>Informan 3 : Untuk media yang digunakan dalam penyebarluasan IKD ini kita memakai media sosial berupa Instagram. Selain itu kita kerahkan untuk sosialisasi,surat edaran ke instansi atau ke kecamatan,serta kita juga adakan jemput bola ke beberapa instansi.</p> <p>Informan 4 : Sejauh ini penyebaran IKD lebih ditekankan jemput bola baik itu ke instansi pemerintahan maupun sekolah (SD,SMP, SMA/SMK). Untuk penyebarluasan melalui media sosial saya rasa masih kurang,paling ya lewat Instagram itu saja tidak rutin dilakukan.</p> <p>Informan 5 : Kalau saya pribadi tau soal IKD awalnya dari medsos dan berita. Kemudian dari capil juga mengenalkan dan mengkomuni kasikan sekaligus aktivasi disini sehingga saya juga ikut memakai dan aktivasi lewat situ.</p> <p>Informan 6 : Kita ada sosialisasi dari disdukcapil. Sosialisasi ini awalnya menjelaskan karena keterbatasan blangko ktp elektronik sementara diarahkan ke IKD ini</p> <p>Informan 7 : Saya tau IKD itu sekitar 1 tahunan. Ada petugas yang ke sekolahan untuk peremakama n KTP el buat siswa nah dari situ kita suruh download aplikasi ini trus di daftarin dek.</p> <p>Informan 8 : Saya dulu ngurus pembaharua n KK di disdukcapil terus saya diarahkan juga untuk aktivasi IKD ini.</p> <p>Informan 9 : Waktu aktivasi ini kebetulan di kampus. Jadi ada petugas disdukcapil yang datang ke kampus yang membuka layanan aktivasi untuk mahasiswa atau dosen.</p>
2. Apa media yang efektif yang saudara gunakan dalam menerima inovasi IKD?	<p>Informan 1 : Ya yang pasti jemput bola. Karena kesadaran masyarakat sendiri untuk aktivasi IKD masih sangat sangat rendah. Jangankan yang canggih seperti ini proses manual saja masih sangat rendah minatnya bahkan hanya 30-40%.</p>

	<p>Informan 2 : Menurut saya itu getok tular/dari mulut ke mulut. Cerita dari orang ke orang ini yang paling efektif walaupun semuanya ya pasti butuh waktu.</p> <p>Informan 3 : Saya rasa paling efektif ya sosialisasi sekaligus jemput bola langsung ke beberapa instansi maupun ke kecamatan. Alasannya dengan cara ini memang agak dipaksakan selain untuk menanamkan pemahaman apa itu IKD juga sekaligus untuk segera mengaktivasi IKD.</p> <p>Informan 4 : Jemput bola ini langkah paling efektif untuk aktivasi IKD. Di lapangan itu orang disuruh untuk aktivasi jawabnya iya iya tapi tidak dilakukan. Efeknya ya target kita belum bisa terpenuhi.</p> <p>Informan 5 : Iya lewat sosialisasi itu karena kan mau gamau jika petugas datang untuk mengenalkan kita otomatis akan aktivasi.</p>
<p>3. Apa yang saudara ketahui tentang Inovasi IKD?</p>	<p>Informan 1 : Awalnya IKD ini kan diinisiasi oleh pemerintah pusat dengan tujuan untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai transaksi administrasi, keamanan, dan pengendalian data penduduk. Tugas dari disdukcapil setiap kabupaten kan sebagai perantara layanan untuk aktivasi sehingga kita melakukan berbagai cara untuk masyarakat mengetahui dan menggunakan aplikasi ini.</p> <p>Informan 3 : Sebenarnya IKD ini merupakan inovasi dari pusat, sehingga kita hanya menerapkan atau bisa dikatakan menjadi perantara layanan yang bertugas untuk mengaktivasi kepada masyarakat boyolali yang sudah berKTP El dan mempunyai smartphone sesuai dengan ketentuan.</p> <p>Informan 4 : IKD ini merupakan terobosan yang bagus dimana merupakan wujud dari perkembangan teknologi yang sangat pesat. Sekarang itu ibaratnya banyak orang orang yang lebih memilih membawa HP dibandingkan dengan dompet yang berisi identitas mereka. Jadi dengan adanya IKD diharapkan mampu mengikuti penerapan teknologi informasi dan komunikasi mengenai digitalisasi kependudukan sehingga kinerja pelayanan publik semakin baik.</p> <p>Informan 5 : IKD mengacu pada versi digital dari dokumen identitas resmi seseorang yang terkait dengan kependudukan atau kewarganegaraan suatu negara.</p> <p>Informan 6 : Identitas berbasis digital dimana aplikasi ini program pemerintah Kabupaten Boyolali, mulai di tahun 2023 sedikit banyak masyarakat menggunakan IKD sebagai Identitas.</p> <p>Informan 7 : IKD itu aplikasi yang isinya identitas kependudukan seseorang, ada juga data keluarga.</p> <p>Informan 8 : IKD ini katanya sebagai KTP Digital.</p> <p>Informan 9 : IKD ini informasi elektronik yang digunakan untuk mempresentasikan dokumen kependudukan.</p>
<p>4. Bagaimana cara saudara dalam menggunakan inovasi IKD?</p>	<p>Informan 5 : Sejauh ini saya memang sudah mengaktivasi IKD namun untuk penggunaannya menurut saya masih minim karena ya itu belum semua layanan umum bisa menerima.</p> <p>Informan 7 : Dari awal daftar sampai sekarang saya belum pernah pakai.</p>

	<p>Informan 8 : Ketika membuka aplikasi tersebut kita disuruh untuk memasukkan pin kemudian baru diarahkan ke fitur fitur aplikasi.</p> <p>Informan 9 : Ya saya gunakan sebagaimana mestinya seperti penggunaan KTP biasa itu.</p>
<p>5. Apa yang membuat saudara tertarik untuk menerima inovasi IKD?</p>	<p>Informan 1 : Hal yang menarik dari IKD ini ya simpel, praktis, dan sekarang itu orang ibaratnya tidak bisa terpisah dengan HP jadi dengan inovasi ini akan sangat memudahkan masyarakat.</p> <p>Informan 2 : Ya karena lebih simpel, lebih modern. Kalau kata orang sekarang itu kan lebih milenial.</p> <p>Informan 3 : Ya sebagian itu merasa dengan adanya IKD mereka lebih terbantu semua menjadi simple dan praktis sehingga dirasa lebih efektif dan efisien mengurus data kependudukan.</p> <p>Informan 4 : IKD ini tergolong aplikasi yang mengikuti perkembangan teknologi. Yang mana data kependudukan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Mungkin itu ya yang membuat masyarakat tertarik memakai IKD.</p> <p>Informan 5 : Saya tertarik untuk menerima IKD itu bayangan saya ketika saya tidak membawa dompet yang berisi identitas saya, saya dapat menunjukkannya lewat IKD ini, trus juga tidak perlu fotokopi fotokopi lagi untuk keperluan layanan publik namun kenyataannya ini belum menjadi alat yang sah. Disisi lain juga saya mobilitasnya tinggi sehingga saya cukup diuntungkan dengan memakai IKD ini, kemudian saya juga sebagai ASN harus memberikan contoh untuk menerima IKD ini.</p> <p>Informan 6 : Kalau buat saya pribadi lebih mudah menggunakan misalnya pas berpergian kita lupa bawa identitas ya tinggal mengeluarkan ini.</p> <p>Informan 7 : Kalau menurut penjelasan dari petugas waktu datang ke sekolah itu IKD ini bisa digunakan saat berpergian tanpa membawa identitas lagi. Terus misal kita lagi diluar terus butuh data anak atau anggota keluarga lain tapi ga bawa dokumen kan bisa lihat disitu.</p> <p>Informan 8 : Mudah tinggal buka lewat hp.</p> <p>Informan 9 : Simpel. Aslinya saya aktivasi ini karena ada keharusan dari kampus mbak.</p>
<p>6. Apa yang Saudara pilih antara menggunakan inovasi IKD atau KTP elektronik dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Informan 5 : Saya lebih memilih menggunakan inovasi IKD karena menurut saya lebih praktis dan bisa diakses dari perangkat apa pun. Kemudahan akses dan potensi fitur-fitur tambahan membuatnya lebih menarik bagi saya.</p> <p>Informan 6 : Saya sangat tertarik dengan teknologi, jadi inovasi IKD menjadi pilihan saya. Saya melihatnya sebagai langkah maju dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah kehidupan sehari-hari.</p> <p>Informan 7 : Meskipun inovasi IKD mungkin lebih canggih, saya lebih memilih KTP elektronik yang biasa itu karena sudah diakui secara resmi oleh pemerintah. Saya merasa lebih yakin dengan pengakuan legalnya</p>

	<p>Informan 8 : Saya lebih memilih KTP fisik karena merasa lebih percaya pada sistem keamanan yang telah diuji dan teruji</p> <p>Informan 9 : Saya mencoba menggunakan keduanya, dan menurut saya inovasi IKD memberikan pengalaman yang lebih praktis. Prosesnya lebih cepat dan efisien tanpa perlu membawa banyak dokumen ya walaupun masih belum bisa digunakan.</p>
7. Bagaimana sikap saudara setelah mengetahui dan menggunakan inovasi IKD?	<p>Informan 2 : Kalau pegawai itu responnya baik. Yang banyak komplek itu malah masyarakat.</p> <p>Informan 3 : Pegawai menerima dengan baik. Kita memang langsung bergerak dan menindak lanjuti inovasi baru ini mbak.</p> <p>Informan 4 : Dari segi pegawai pasti menerima dengan baik ya mbak. Kalau menurut saya yang kurang menerima dengan baik itu masyarakat.</p> <p>Informan 5 : Ya saya menerima dengan baik karena IKD ini kan simple dan mudah.</p> <p>Informan 6 : Ya sangat mendukung sangat bagus juga aplikasinya. Cuma ya itu manfaatnya belum terasa nyata bagi masyarakat.</p> <p>Informan 7 : Ya pastinya senang ya karena dengan aplikasi ini lebih praktis.</p> <p>Informan 8 : Kurang puas dengan fitur didalamnya.</p> <p>Informan 9 : Kurang tertarik dan kurang puas dengan isi aplikasinya.</p>
8. Seberapa sering saudara berbicara atau berdiskusi tentang IKD dengan orang lain?	<p>Informan 1 : Dari awal peluncuran hingga saat ini kami dan pegawai lain terus menggerakkan aktivasi IKD. Untuk ASN di kabupaten Boyolali hampir semua sudah, kemudian instansi di bawah pimpinan provinsi misal samsat, kepolisian dsb. Sekolah terutama guru sudah mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA. Dan sebagian masyarakat.</p> <p>Informan 2 : Sering karena ini merupakan salah satu tugas kami juga untuk menyebarkan ke masyarakat.</p> <p>Informan 3 : Sering jika ada kesempatan untuk membahas IKD pasti saya akan sisipkan beberapa materi.</p> <p>Informan 4 : Sering saya itu orangnya fleksibel jadi apa saja pasti saya omongin.</p> <p>Informan 6 : Kalau untuk sekarang jarang sekali.</p> <p>Informan 7 : Dulu waktu awal awal saja sih sekarang enggak.</p> <p>Informan 8 : Tidak pernah.</p> <p>Informan 9 : Kalau untuk sekarang jarang sekali.</p>
9. Apakah inovasi IKD sudah sesuai dengan kebutuhan saudara?	<p>Informan 1 : Gini sebenarnya IKD itu sudah memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi yang menjadi masalah itu ketidaksiapan instansi lain itu menerima inovasi itu sehingga IKD dirasa tidak berguna. Mestinya dari pemerintah maupun swasta itu melakukan koordinasi dulu sehingga yang bermasalah</p>

	<p>itu bukan pada IKDnya tapi kemampuan dari instansi lain itu untuk bisa menerima dan memanfaatkan IKD tersebut.</p> <p>Informan 2 : Ya sudah lumayan sih menurutku. Walaupun belum semua lapisan masyarakat membutuhkan IKD ini. Mungkin IKD saat ini baru membantu masyarakat yang punya mobilisasi tinggi ya.</p> <p>Informan 3 : Saya rasa belum ya mbak. Karena mestinya IKD ini kan disebut identitas harusnya didalamnya tidak hanya terdapat KTP dan KK saja. Bisa dimasukkan seperti SIM,NPWP,BPJS,kartu vaksin dan lain sebagainya sehingga dengan kelengkapan fitur yang dimiliki akan memudahkan pengguna aplikasi.</p> <p>Informan 4 : Belum. Aplikasi IKD ini kan berbasis NIK, sebenarnya yang berurusan dengan kepolisian juga harusnya masuk disitu misalnya SIM. Pajak juga harusnya juga bisa masuk kesana. Masyarakat itu butuh satu aplikasi yang berisi data kependudukan yang di dalamnya terdapat semua fitur lengkap. Jika IKD akhir akhir ini hanya memunculkan data pribadi dan KK,memang awalnya ada kartu vaksin NPWP juga tapi karena kurangnya koordinasi fitur fitur itu sekarang hilang.</p> <p>Informan 5 : Sebetulnya sudah,terbukti di dalam IKD ini berisi tidak hanya KTP melainkan ada kartu BPJS,kartu vaksin, NPWP serta fasilitas umum lainnya sudah ada. Namun saya lihat saat ini fitur fitur itu ternyata sudah hilang ya.</p> <p>Informan 6 : Untuk saya karena tergolong masih muda karena sekarang sudah berbasis aplikasi ya menurut saya sudah sesuai.</p> <p>Informan 7 : Belum,aplikasinya saja belum bisa digunakan di berbagai layanan kan ya</p> <p>Informan 8 : Belum, masih banyak yang harus diperbaiki fitur fitur didalamnya.</p> <p>Informan 9 : Saya masih bingung IKD ini untuk apa sehingga belum terjawab saya butuh atau tidak aplikasi ini.</p>
<p>10. Apakah inovasi IKD sudah sesuai dengan apa yang saudara inginkan?</p>	<p>Informan 1 : Belum karena ya itu tadi masyarakat itu akan menggunakan sesuatu ketika ia butuh. Sedangkan IKD ini belum bisa dirasa manfaatnya oleh masyarakat.</p> <p>Informan 3 : Belum sesuai juga sih. Karena saya rasa fiturnya kurang lengkap,fitur fitur yang dulunya sudah ada juga masih sering hilang. Saya tegaskan lagi kalo masyarakat menginginkan suatu aplikasi yang kompleks dimana didalamnya terdapat beberapa fitur yang lengkap tanpa harus membawa berkas lainnya atau memakai aplikasi lainnya.</p> <p>Informan 4 : Saya rasa belum karena jika inovasi ini sudah sesuai dengan keinginan masyarakat pasti masyarakat akan berbondong bondong untuk aktivasi.</p>

	<p>Informan 5 : Ya kalau di dalam IKD ini sudah memuat dokumen terkait data kependudukan dan dokumen fasilitas umum lainnya itu artinya sudah sesuai dengan yang masyarakat inginkan. Karena gini masyarakat itu kan maunya serakah ketika dia memakai 1 aplikasi, dia ingin aplikasi itu bisa memuat informasi secara lengkap. Yang sangat disayangkan ya itu kenapa kok fitur fitur di IKD sering tidak bisa dibuka muter (loading) terus dan dokumen lainnya malah hilang.</p> <p>Informan 6 : Bicara tentang keinginan kalau bisa di dalam IKD bukan tentang data adminduk bisa dicantumkan identitas pendukung lainnya.</p> <p>Informan 7 : Belum juga sepertinya. Kalau saya ditari pengennya ya didalam itu ada banyak dokumen ya dek misal sim, bpjs, kta dll kan kita sekarang itu kalau pergi yang penting bawa hp bukan bawa dompet.</p> <p>Informan 8 : Belum, karena masih sering terjadi error.</p> <p>Informan 9 : Ya kembali ke yang tadi saya masih bingung.</p>
<p>11. Apakah inovasi IKD mudah dipahami dan digunakan oleh saudara?</p>	<p>Informan 1 : Sangat mudah, karena dari proses aktivasi saja sangat mudah dan tidak rumit yang pasti akan dibantu oleh petugas.</p> <p>Informan 2 : Tergantung masyarakatnya sih mbak, kembali ke SDM masyarakat penerimanya. Kalau misal kalangan guru, mahasiswa, pns itu biasanya cepet menerima. Tapi kalau kalangan wong pasar, buruh gitu harus beri pengertian. Kita juga harus maklum dan sosialisasi sih.</p> <p>Informan 3 : Sebagian sudah dan sebagian belum. Mungkin juga dilatar belakangi dari segi umur dan Tingkat melek teknologi. Mungkin bagi generasi seperti mbak fitur fitur IKD mudah dipahami dan digunakan, namun mungkin umur diatas 50 perlu beberapa kali pemahaman untuk menggunakan IKD.</p> <p>Informan 4 : Jika dikaitkan dengan mudah dipahami dan digunakan saya kira mudah. Aplikasi ini dirancang cukup ringkas karena awalnya hanya memasukan pin saja setelah kita masuk beberapa fitur sudah tersedia kita tinggal mau pilih mana kan.</p> <p>Informan 5 : Bagi orang yang kebiasaan memakai smartphone ya saya kira mudah</p> <p>Informan 6 : Sangat mudah.</p> <p>Informan 7 : Mudah dipahami tapi kalau secara penggunaan saya belum pernah pakai. Ini saja aplikasinya dari awal daftar sudah tidak saya buka lagi.</p> <p>Informan 8 : Iya mudah.</p> <p>Informan 9 : Mudah karena aksesnya tinggal masukkan pin kemudian langsung diarahkan ke fitur fitur di dalamnya.</p>

<p>12. Apa kendala yang saudara hadapi ketika pertama kali menggunakan inovasi IKD?</p>	<p>Informan 1 : Kalau dari masyarakat sendiri mungkin itu ya ketika masuk aplikasi kan kita diminta untuk memasukan pin,kebanyakan dari pengguna pasti lupa pin sehingga tidak bisa masuk kedalam aplikasi.</p> <p>Informan 2 : Mereka itu kadang kadang durung mudeng kok IKD itu apa,sebagian masyarakat juga bertanya manfaat tujuannya belum jelas. Walaupun berkali kali kita udah memberikan penjelasan.</p> <p>Informan 3 : Kebanyakan masyarakat itu menanyakan kejelasan manfaat dari IKD. Mereka masih bingung penggunaan IKD bisa digunakan dimana saja karena untuk urusan perbankan saja masih belum menerima jika kepengurusan identitas menggunakan IKD.</p> <p>Informan 4 : Kalau dari masyarakat mungkin itu ya fitur yang sering eror tidak bisa memunculkan dokumen yang dipilih,ada juga beberapa fitur yang hilang. IKD sendiri tidak selengkap seperti apa yang kita bayangkan.</p> <p>Informan 5 : Waktu saya aktivasi IKD ini kebetulan smartphone saya support dan jaringan saya tidak terkendala ya. Mungkin kendala menggunakan aplikasi ini ya ada smartphone yang tidak support sesuai dengan ketentuan dan jaringan yang tidak stabil.</p> <p>Informan 6 : Karena ini aplikasi baru kan jadi belum terbiasa.</p> <p>Informan 7 : Masih bingung dengan fitur fitur yang ada ya. Dari segi manfaat juga saya belum begitu paham untuk apa ini IKD.</p> <p>Informan 8 : Hanya bisa digunakan di stasiun dan bandara saja, selain itu tidak bisa digunakan.</p> <p>Informan 9 : Saya jarang sekali membuka aplikasi ini,ketika saya membuka aplikasinya sering down jadi untuk masuk saja kadang tidak bisa itu lho muser muser.</p>
<p>13. Mulai sejak kapan saudara mengetahui inovasi IKD?</p>	<p>Informan 5 : Tahun 2022 sepertinya bulan apa saya lupa.</p> <p>Informan 6 : Sejak Februari 2023.</p> <p>Informan 7 : 1 tahun yang lalu.</p> <p>Informan 8 : Bulan Desember.</p> <p>Informan 9 : Juni 2023.</p>
<p>14. Berapa lama waktu yang saudara butuhkan untuk menerima inovasi IKD?</p>	<p>Informan 1 : Sudah hampir 1 tahun ini disukcapil kabupaten boyolali rutin menyebarluaskan IKD yang dilakukan dengan jempot bola.</p> <p>Informan 2 : Walah lama,soalnya itu gencar terus kok. Mulai dari awal 2023 samapi sekarang. Terus ini pokoknya kita sebar.</p> <p>Informan 3 : Kita mulai itu dengan jadwal pertama tanggal 2 januari 2023 sampai dengan sekarang. Kegiatan penyebaran ini masih dilakukan rutin dan terjadwal.</p> <p>Informan 4 : Sudah setahun ini kita berupaya menyebarkan IKD di 22 kecamatan di Boyolali.</p>

	<p>Informan 5 : Begitu saya mengetahui dan kebetulan dari pihak capil kesini untuk memperkenakan dan aktivasi ya saya langsung aktivasi saja.</p> <p>Informan 6 : Iya sejak february 2023 itu saya aktivasi langsung. Ketika saya melakukan pemberkasan di MPP kebetulan ada sosialisasi aktivasi jadi saya download dan daftar sekalian.</p> <p>Informan 7 : Awalnya saya itu enggak tau aplikasi ini, setelah petugas capil datang ke sekolah lalu guru guru diminta untuk aktivasi ya saya langsung aktivasi.</p> <p>Informan 8 : Sehari yang penting penjelasannya ya mudah dipahami.</p> <p>Informan 9 : Begitu ada informasi dari kampus untuk daftar ya langsung daftar.</p>
<p>15. Apakah saudara yakin bahwa IKD dapat memudahkan proses administrasi dan meningkatkan efisiensi publik?</p>	<p>Informan 1 : Yakin karena dari segi proses pengajuan saja sudah tergolong simpel ya, semua dokumen terkait identitas juga ada di dalamnya jadi tidak perlu membawa dokumen lain.</p> <p>Informan 2 : Menurut saya bisa. Walaupun berjalannya berproses dulu, mungkin bisa dilihat 2-5 tahun kedepan pasti semua orang sudah menggunakan IKD.</p> <p>Informan 3 : Sebagian ada yang merasa seperti itu namun ada sebagian yang belum juga. Karena ya kembali ke tujuan inovasi yang belum banyak masyarakat tau dan paham itu.</p> <p>Informan 4 : Pasti bisa memudahkan, karena dengan IKD kita mudah mengetahui data diri pribadi, dokumen lain seperti KK dan lain sebagainya.</p> <p>Informan 5 : Nggak yakin, kalau dari segi aplikasi ya saya rasa cukup ya untuk kelengkapan data pribadi dari segi proses aktivasi juga tidak tergolong rumit jadi pasti akan lebih efektif dan efisien.</p> <p>Informan 6 : Iya bisa memudahkan.</p> <p>Informan 7 : Menurut saya ya bisa gitu dek.</p> <p>Informan 8 : Menurut saya iya karena lebih mudah tinggal buka hp doang.</p> <p>Informan 9 : Mungkin bisa memudahkan, sekarang lewat hp semua beres.</p>
<p>16. Apakah Saudara merasa cocok atau tidak cocok dalam menggunakan aplikasi IKD?</p>	<p>Informan 1 : Cocok, sekarang itu berbagai kalangan sudah melek teknologi ya walaupun kita tetap antisipasi untuk kalangan yang tidak memiliki smartphone yang support kita siapkan pelayanan manual</p> <p>Informan 2 : Cocok tergantung umur, pekerjaan, sama lingkungan.</p> <p>Informan 3 : Ada sebagian yang cocok ada yang tidak juga tergantung mereka melek teknologi atau tidak.</p> <p>Informan 5 : Untuk saya pribadi cocok ya karena mobilitas saya cukup tinggi juga.</p> <p>Informan 6 : Cocok karena sehari hari saya main HP.</p> <p>Informan 7 : Sepertinya cocok.</p> <p>Informan 8 : Saya dengar IKD ini bisa digunakan di bandara, tapi kan saya ga pernah pergi jadi saya kira enggak cocok.</p>

	<p>Informan 9 : Sebetulnya cocok ya karena secara anak muda mana yang gamau praktis,tapi kalo manfaatnya belum jelas gini ya perlu dipertimbangkan lagi.</p>
17. Apakah keuntungan yang saudara dapat ketika menggunakan inovasi IKD?	<p>Informan 1 : Ya ada banyak keuntungan seperti yang saya sampaikan di depan tadi nggih misalnya saja terkait proses pengurusan itu tergolong lebih simple apabila dibandingkan dengan manual. Kemudian juga tidak ribet untuk membawa dokumen karena HP selalu menyertai kita. Dengan nanti kedepan itu IKD akan sangat diperlukan dalam berbagai layanan publik semua yang dibutuhkan akan tersedia di IKD.</p> <p>Informan 2 : Insyaallah ada,kedepannya IKD ini memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat dalam mengurus berbagai hal.</p> <p>Informan 3 : Kalau untuk instansi sih keuntungannya ya itu dapat mengurangi penggunaan blangko KTP elektronik. Kalau dari masyarakat adanya IKD ini kan memungkinkan pengguna untuk mengakses layanan dari manapun,kapan pun terkait data kependudukan. Dengan IKD diharapkan membantu masyarakat untuk mendapatkan akses ke layanan Kesehatan,pendi dikan, dan layanan pemerintah lainnya yang sebelumnya sulit dijangkau. Namun sampai saat ini saya rasa keuntungan belum dirasakan oleh masyarakat sebagai pengguna inovasi IKD.</p> <p>Informan 4 : Sampai saat ini saya rasa belum. Karena ya itu layanan umum saja belum bisa misal bank belum bisa menerima,kepolis ian belum bisa menerima.</p> <p>Informan 5 : Ketika saya menggunakan IKD ini ya itu tadi simple,praktis dan mudah.</p> <p>Informan 6 : IKD ini sangat mudah sekali simpel praktis juga.</p> <p>Informan 7 : Apa ya saya rasa belum dapat keuntungan dari aplikasi ini.</p> <p>Informan 8 : Dapat sebagai bukti identitas saya.</p> <p>Informan 9 : Lebih milenial dalam menunjukkan identitas diri.</p>
18. Apakah sampai saat ini saudara masih menggunakan IKD?	<p>Informan 5 : Masih.</p> <p>Informan 6 : Masih.</p> <p>Informan 7 : Masih.</p> <p>Informan 8 : Masih.</p> <p>Informan 9 : Masih.</p>
19. Apakah saudara menggunakan IKD secara rutin dalam kehidupan sehari hari?jika iya,dalam konteks apa saudara sering menggunakannya?	<p>Informan 5 : Saya pernah menggunakan di bandara. Ketika saya boarding itu saya coba,kan harus menunjukkan KTP nah itu saya coba menunjukan IKD ternyata bisa digunakan. Kalau bank juga sudah pernah saya coba tetapi ternyata belum diterima.</p> <p>Informan 6 : Pernah saya gunakan saat saya mau boarding perjalanan dinas.</p> <p>Informan 7 : Belum pernah saya gunakan.</p>

	<p>Informan 8 : Belum, karena masih belum bisa digunakan di segala tempat.</p> <p>Informan 9 : Saya pernah menggunakan sekali ketika saya di stasiun. Untuk menunjukkan KTP saya gunakan IKD ini.</p>
20. Bagaimana tingkat kepercayaan saudara terkait keamanan data dalam inovasi IKD?	<p>Informan 1 : Pasti ada lah yang masih meremehkan IKD ini,tapi sejauh ini juga ada banyak yang menerima IKD ini mbak.</p> <p>Informan 2 : Ada sebagian masyarakat yang belum percaya yang memakai IKD.</p> <p>Informan 3 : Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap IKD memang agak menurun. Ya karena belum jelasnya manfaat dari IKD tersebut. Terbukti juga belum semua layanan publik menggunakan inovasi ini.</p> <p>Informan 4 : Kurang percaya. Masyarakat itu masih berpikir ketika mereka sudah berIKD data mereka akan bocor. Kasus ini saya temui di SMK nogosari.</p> <p>Informan 5 : Kalau saya sih cukup percaya,tapi terkait ada kekhawatiran data pribadi bocor itu ya wajar.</p> <p>Informan 6 : Masih belum sepenuhnya percaya. Karena ya itu tadi sering eror takutnya kena hack.</p> <p>Informan 7 : Saya masih was was nanti kalau ada kebocoran data itu. Namanya juga aplikasi buatan manusia ya pasti tidak selalu sempurna juga.</p> <p>Informan 8 : Masih belum sepenuhnya percaya.</p> <p>Informan 9 : Masih belum sepenuhnya percaya. Karena ya itu tadi sering eror takutnya kena hack.</p>
21. Bagaimana minat saudara terhadap inovasi IKD?	<p>Informan 1 : Secara keseluruhan saya amati minat masyarakat itu sangat kurang. Generasi muda yang harusnya menjadi pelopor saja belum ada kesadaran untuk aktivasi IKD ini.</p> <p>Informan 2 : Minatnya tergantung SDM tadi. Untuk sekarang ya harus jempot bola dulu,kesadaran masyarakat untuk datang aktivasi sendiri belum terlihat.</p> <p>Informan 3 : Pada dasarnya masyarakat itu menyambut inovasi ini dengan baik. Namun terkait minat untuk aktivasi memang masih tergolong rendah. Banyak sekali masyarakat yang disuruh aktivasi jawabnya iya iya namun kenyataannya tidak dilaksanakan. Aktivasi yang mengharuskan masyarakat untuk datang ke disdukcapil atau kecamatan untuk verifikasi juga dianggap tidak efektif dan efisien.</p> <p>Informan 4 : Minatnya masih biasa biasa saja sih. Karena masyarakat itu relatif tidak mengerti terkait manfaat IKD ini. Aslinya IKD ini menguntungkan bagi semua kalangan tapi saya juga bisa memaksakan untuk mereka aktivasi karena aktivasi IKD itu juga dibutuhkan kesadaran sendiri.</p> <p>Informan 5 : Minat saya sih masih setengah setengah ya mbak,karena ya itu tadi masih dipertimbangkan lagi terkait manfaat IKD yang belum bisa dirasakan</p>

	<p>Informan 6 : Saya rasa untuk saya sendiri minatnya cukup baik,tapi kalau dari masyarakat umum sepertinya dirasa masih kurang aktif ya mbak.</p> <p>Informan 7 : Untuk sekarang belum begitu minat karena sering erorr.</p> <p>Informan 8 : Untuk sekarang belum begitu minat karena sering erorr.</p> <p>Informan 9 : Masih sedikit sih.</p>
<p>22. Apakah saudara memiliki rasa kurang nyaman terhadap inovasi IKD?</p>	<p>Informan 5 : Nyaman nyaman saja sih tapi ya Kembali itu tadi IKD ini belum bisa digunakan di berbagai layanan umum jadi saya juga ga setiap saat membuka ini.</p> <p>Informan 6 : Ada,aplikasi ini kadang itu gabisa dibuka. Ditambah saya sering lupa pin jadi saya sering buka aplikasinya.</p> <p>Informan 7 : Iya fitur fitur dari IKD ini enggak jelas jadi ya saya rasa kurang.</p> <p>Informan 8 : Iya, karena aplikasinya saja sering erorr pasti rentang untuk di terobos hacking.</p> <p>Informan 9 : Iya karena sering eror,belum bisa digunakan di segala tempat jadi kita belum merasakan manfaat IKD.</p>
<p>23. Setelah mengetahui inovasi, menurut saudara bagaimana kelebihan dan kekurangan dari inovasi IKD?</p>	<p>Informan 1 : Kalau kekurangannya ya itu tadi seperti yang saya sampaikan di awal berkaitan dengan ketidaksiapan entitas lain untuk menerima IKD sehingga dirasa kemanfaatan IKD belum dirasakan masyarakat. Segi kelebihan ya saya rasa IKD ini simple,canggih dan praktis.</p> <p>Informan 2 : Kelebihannya ya efektif. Kekurangannya ini aplikasi yang berbasis digital sehingga harus menggunakan HP tipe tertentu,padahal tidak semua kalangan masyarakat punya HP sesuai dengan ketentuan. Selain itu juga IKD in ikan 1 HP 1 identitas padahal tiap keluarga kan ada yang hanya punya 1 atau 2 saja.</p> <p>Informan 3 : Kelebihannya ya lebih mempermudah layanan publik. Kekurangannya ya belum bisa sepenuhnya digunakan di semua layanan public.</p> <p>Informan 4 : Dari segi kelebihan ya itu sih adanya kemudahan akses dan kemudahan mobilitas karena kan ini online dan berada di smartphone dimana akan dibawa kemana mana oleh seseorang. Kekurangannya ya itu tadi ada kekhawatiran kebocoran data.</p> <p>Informan 5 : Kelebihannya simple,praktis dan mudah. Kekurangann ya ya ada kekhawatiran terkait kebocoran data pribadi.</p> <p>Informan 6 : Kelebihanny a sangat mudah diakses. Kelemahann ya mungkin ketika kita berada disuatu tempat yang jaringannya tidak stabil kita sulit untk membuka aplikasi ini karenakan aplikasi IKD basisnya harus memakai internet.</p> <p>Informan 7 : Kekurangann ya ya fitur fitur data yang kita butuhkan masih kurang lengkap di IKD ini. Kelebihanny a ya simpel kan tinggal bawa hp aja semua keperluan data disitu.</p>

	<p>Informan 8 : Kelebihannya mungkin lebih mudah untuk diakses tinggal buka hp saja, Kekurangannya IKD hanya bisa digunakan di bandara dan stasiun saja.</p> <p>Informan 9 : Kelebihannya ya canggih simpel anak muda banget. Kekurangannya ya belum banyak yang bisa menerima bahwa identitas diri bisa ditunjukkan dengan IKD.</p>
24. Menurut saudara bagaimana kualitas sumberdaya manusia yang harus dimiliki dalam menerima inovasi IKD?	<p>Informan 5 : Saya kira semua lapisan masyarakat utamanya yang memegang smartphone bisa ya menerima IKD, jika untuk manula lansia itu mungkin yang perlu pendampingan.</p> <p>Informan 6 : Yang pasti SDM itu harus melek teknologi karena kan aplikasi ini butuh orang yang memiliki hp ya.</p> <p>Informan 8 : Semua sumber daya manusia bisa menerima.</p> <p>Informan 9 : Pasti SDM tersebut punya HP dan kuota sih.</p>
25. Menurut saudara apakah harus ada keahlian yang memadai dalam menerima inovasi IKD?	<p>Informan 5 : Tidak harus ya, keahliannya ya seseorang itu harus bisa IT atau bisa mengoperasikan smartphone.</p> <p>Informan 6 : Orang yang biasa menggunakan HP pasti akan sangat mudah menerima IKD.</p> <p>Informan 8 : Tidak ada, untuk penerima IKD ya harus yang melek teknologi.</p> <p>Informan 9 : Tergantung umur sih kalau saya rasa untuk anak muda pasti mudah menerima IKD ini.</p>
26. Apakah prosedur untuk aktivasi inovasi IKD menurut saudara tergolong rumit?	<p>Informan 5 : Tidak begitu sih, tapi ya perlu dipikirkan lagi terkait efektivitas dan efisiensi ketika kita mau aktivasi kita perlu datang ke capil.</p> <p>Informan 6 : Sebenarnya tidak rumit, orang kita hanya mendownload mengisi data diri kasih email dah nanti dikerjakan oleh petugasnya. Yang menghambat mungkin kita harus datang ke tempat aktivasi ini karena hanya dilakukan di tempat tertentu.</p> <p>Informan 7 : Rumit kalau untuk saya. Soalnya kan ada scan scan kode gitu ya. Apalagi itu harus bertemu petugas khusus jadi misal aku enggak diparani aku ya enggak aktivasi.</p> <p>Informan 8 : Tidak. Hanya saja menurut yang saya ketahui aktivasinya harus ke capil.</p> <p>Informan 9 : Kebetulan kan ini petugas capil datang ke kampus sehingga memudahkan bagi para pengguna. Namun ketika pengguna yang harus mendatangi petugas ke capil itu yang membuat rumit ya.</p>
27. Apakah tantangan dalam hal teknis yang mungkin membatasi saudara dalam menerima IKD?	<p>Informan 1 : Hambatan keterbatasan terkait dengan kami itu berkaitan dengan personal atau tim. Jadi sebenarnya kita memberikan berbagai model pelayanan baik itu disdukcapil sendiri, kecamatan, maupun desa tapi ya mungkin waktu penherjaan lebih lambat. Namun sampai saat ini juga belum bisa mencapai target yang diharapkan pemerintah pusat. Selain itu saya kira fasilitas untuk aktivasi IKD kurang, terkait dengan alat perekaman yang terbatas dan harganya mahal. Selain itu kita selama ini kan fokus untuk jemput bola sehingga instansi harus menyiapkan tempat dan jaringan. Sejauh ini banyak</p>

daerah yang kurang mendukung terkait jaringan ini sehingga menyulitkan kita juga. Yang pasti juga minat dari masyarakat masih sangat kurang. Hal ini karena belum tau manfaat atau kebiasaan masyarakat kita kalau tidak butuh ya belum berbondong-bondong untuk aktivasi.

Informan 2 : Kesadaran masyarakat itu yang kurang. Banyak masyarakat yang mikirnya tuh gini mbak “ ngapain kita pake IKD, orang kita punya KTP El dan KK asli juga”. Masyarakat merasa belum butuh juga dan males paling ya. Manfaat IKD juga belum bisa dirasakan masyarakat mungkin ya.

Informan 3 : Ya mungkin untuk menjangkau semua daerah di Boyolali kita belum bisa karena tim dari kita yang terbatas dengan banyak tuntutan beban kerja lainnya.

Informan 4 : Tantangan teknisnya ya mungkin tidak semua orang terbiasa atau memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan teknologi digital sehingga dapat menghambat penyebaran IKD. Selain itu ya karena IKD tidak kompatibel dengan sistem yang sudah ada dalam berbagai sektor seperti perbankan, kesehatan, transportasi, dan lain-lainnya sehingga belum bisa digunakan.

Informan 5 : Tantangannya mungkin terkait dengan kekhawatiran tentang kebocoran data atau risiko keamanan data pribadi. Kemudian juga di daerah tertentu, akses internet mungkin terbatas atau tidak stabil.

Informan 6 : Masih banyak masyarakat yang belum punya HP sesuai dengan ketentuan. Terus juga jaringan yang belum proper.

Informan 7 : Hp harus support jaringan harus ada dan stabil, padahal tidak semua kan mempersiapkan itu hanya untuk IKD.

Informan 8 : Aplikasi masih sering down server dan dokumen ada yang hilang.

Informan 9 : Lebih diperbaiki lagi fitur di dalam aplikasi agar lebih lengkap dan kedepannya aplikasi tidak sering down.

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN



LAMPIRAN 4
HASIL TURNITIN

Proses Difusi Inovasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kabupaten Boyolali

ORIGINALITY REPORT			
18%	17%	5%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints2.undip.ac.id Internet Source	2%	
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
3	www.dispendukcapil.grobogan.go.id Internet Source	1%	
4	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%	
5	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1%	
6	jos.unsoed.ac.id Internet Source	<1%	
7	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%	
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%	
9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%	

Hasil Uji Turnitin UPT Perpustakaan dan Administrasi

